

Optimalisasi Literasi Keagamaan dan Digital Marketing UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Irfan Syahfran¹, Muhammad Mazlan², Nur Magfiroh³, Imam Yuniarto^{4*}

¹ Ilmu Komunikasi; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

² Ekonomi Pembangunan; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

³ Manajemen; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

⁴ Teknik Informatika; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

*Koresponden: email:imam@ibm.ac.id

Artikel Info: Diterima: 07-05-2025 | Direvisi: 08-05-2025 | Disetujui: 11-05-2025

Abstract

This community service activity aims to improve children's religious literacy and strengthen the digital marketing skills of MSMEs in Neighborhood Association (RW) 10, Pejuang Village, Medansatria District, Bekasi City. The main problems identified included low interest in learning the Quran among children, a shortage of teachers, and minimal use of digital technology by micro-enterprises in product marketing. The implementation method used a participatory approach, consisting of field surveys, program outreach, digital marketing training, Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) learning, and digital media-based MSME mentoring. The results showed increased enthusiasm among children for Quran learning and an increased understanding among MSMEs regarding the use of social media, Google Maps, and the creation of digital promotional content. This program has had a positive impact on strengthening religious values and improving the community's digital marketing skills. Therefore, this community service activity can serve as a sustainable, education- and technology-based community empowerment effort.

Keywords: digital marketing; MSMEs; religious literacy

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keagamaan anak-anak serta memperkuat kemampuan digital marketing pelaku UMKM di RW 10 Kelurahan Pejuang, Kecamatan Medansatria, Kota Bekasi. Permasalahan utama yang ditemukan meliputi rendahnya minat belajar mengaji pada anak-anak, kurangnya tenaga pengajar, serta minimnya pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku usaha mikro dalam pemasaran produk. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan tahapan survei lapangan, sosialisasi program, pelatihan digital marketing, pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK), serta pendampingan UMKM berbasis media digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme anak-anak dalam mengikuti pembelajaran mengaji dan meningkatnya pemahaman pelaku UMKM mengenai penggunaan media sosial, Google Maps, dan pembuatan konten promosi digital. Program ini memberikan dampak positif terhadap penguatan nilai keagamaan serta peningkatan keterampilan pemasaran digital masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini mampu menjadi salah satu upaya pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan dan teknologi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: digital marketing; UMKM; literasi keagamaan

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi pendidikan tinggi yang bertujuan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan edukasi, pemberdayaan, dan pendampingan sosial. Kegiatan pengabdian menjadi sarana strategis dalam membangun sinergi antara institusi pendidikan dengan masyarakat guna menyelesaikan berbagai persoalan sosial, ekonomi, maupun pendidikan

secara berkelanjutan. Menurut Nurhayati et al. (2023), pengabdian kepada masyarakat berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan wawasan, keterampilan, dan pemberdayaan masyarakat berbasis kebutuhan lokal.

Perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang semakin cepat menuntut masyarakat untuk mampu beradaptasi terhadap berbagai tantangan baru, khususnya dalam bidang ekonomi dan pendidikan. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama adalah kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung aktivitas ekonomi. Digital marketing menjadi strategi yang sangat penting dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) karena mampu memperluas jangkauan pemasaran serta meningkatkan daya saing produk di era digital. Fadilah et al. (2024) menjelaskan bahwa digital marketing merupakan salah satu kunci utama dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha di tengah era digitalisasi karena mampu menciptakan inovasi pemasaran yang lebih efektif dan efisien.

Kelurahan Pejuang, Kecamatan Medansatria, Kota Bekasi merupakan salah satu wilayah urban yang mengalami perkembangan cukup pesat, baik dari segi infrastruktur maupun pertumbuhan ekonomi masyarakat. RW 10 sebagai bagian dari wilayah tersebut memiliki potensi sosial dan ekonomi yang cukup besar. Mayoritas masyarakat bekerja sebagai karyawan swasta, sementara sebagian lainnya menjalankan usaha mikro rumahan untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Aktivitas UMKM di wilayah ini berkembang dalam berbagai bentuk usaha seperti kuliner, jasa, dan perdagangan kecil. Keberadaan UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat lokal dan membuka peluang usaha mandiri bagi warga sekitar.

Meskipun memiliki potensi ekonomi yang baik, masyarakat RW 10 masih menghadapi beberapa kendala dalam pengembangan usaha, terutama dalam pemanfaatan teknologi digital sebagai media pemasaran. Sebagian pelaku UMKM masih menggunakan metode pemasaran konvensional sehingga jangkauan promosi produk menjadi terbatas. Kurangnya pemahaman mengenai penggunaan media sosial, pemasaran online, serta teknik branding produk menjadi hambatan dalam meningkatkan daya saing usaha masyarakat. Penelitian Widiastuti et al. (2022) menunjukkan bahwa pelatihan pemasaran berbasis digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha dalam mengembangkan bisnis secara online.

Selain permasalahan ekonomi, aspek pendidikan keagamaan juga menjadi perhatian penting dalam kehidupan masyarakat. Lingkungan masyarakat yang religius didukung oleh keberadaan masjid dan musholla aktif yang menjadi pusat kegiatan keagamaan warga. Namun demikian, minat belajar mengaji pada anak-anak masih tergolong rendah dan jumlah tenaga pengajar yang tersedia belum mencukupi kebutuhan pembelajaran. Kondisi ini berpotensi memengaruhi pembentukan karakter religius dan moral generasi muda apabila tidak mendapatkan perhatian yang optimal.

Mengaji merupakan aktivitas penting dalam kehidupan masyarakat muslim karena tidak hanya berfungsi sebagai proses membaca Al-Qur'an, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter spiritual dan moral individu. Kholijah et al. (2024) menyatakan bahwa kegiatan mengaji mampu membangun kebiasaan positif, meningkatkan pemahaman nilai-nilai agama, serta memperkuat hubungan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Pendampingan pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan secara konsisten dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus membentuk karakter disiplin dan religius pada anak-anak.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan, pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan menjadi salah satu strategi yang efektif. Setyowati et al. (2023) menjelaskan bahwa pendekatan berbasis Asset Based Community Driven Development (ABCD)

mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui keterlibatan aktif peserta didik dan pemanfaatan potensi lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pembelajaran mengaji yang dipadukan dengan media edukatif, cerita sejarah Islam, dan kegiatan interaktif dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar anak-anak.

Selain penguatan pendidikan keagamaan, pengembangan kemampuan masyarakat dalam bidang teknologi digital juga menjadi bagian penting dalam menciptakan masyarakat yang adaptif terhadap perubahan zaman. Menurut Ghanilowe et al. (2023), pemanfaatan teknologi digital yang tepat mampu memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan usaha kecil karena mempermudah proses pemasaran, komunikasi, dan promosi produk secara lebih luas. Digitalisasi UMKM tidak hanya meningkatkan penjualan produk, tetapi juga memperkuat identitas usaha melalui branding yang lebih menarik dan profesional.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu program pengabdian masyarakat yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara menyeluruh melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Program ini difokuskan pada penguatan literasi keagamaan anak-anak melalui kegiatan pembelajaran mengaji serta pemberdayaan UMKM melalui pelatihan digital marketing dan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi usaha. Melalui kegiatan ini diharapkan tercipta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya unggul dalam aspek ekonomi, tetapi juga memiliki karakter religius dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi, sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan masyarakat secara langsung. Kegiatan dilaksanakan selama satu bulan dengan melibatkan masyarakat Kelurahan Pejuang sebagai peserta utama program.

Tahapan pelaksanaan kegiatan:



Tahapan kegiatan diawali dengan rapat koordinasi kelompok untuk menyusun pembagian tugas dan program kerja. Selanjutnya dilakukan survei lapangan guna mengidentifikasi kondisi masyarakat serta kebutuhan utama. Setelah memperoleh data lapangan, tim melaksanakan koordinasi dengan pengurus dan tokoh masyarakat terkait pelaksanaan program.

Program kerja utama meliputi sosialisasi digital marketing kepada pelaku UMKM, pendampingan pembuatan akun media sosial usaha, penautan lokasi usaha pada Google Maps, serta pelatihan pembuatan konten promosi sederhana menggunakan telepon pintar. Selain itu, dilaksanakan pula kegiatan pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) berupa belajar mengaji, pemutaran video sejarah Islam, kuis edukatif, dan pembinaan karakter keagamaan anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di RW 10 Kelurahan Pejuang berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari masyarakat. Program yang dilaksanakan mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat baik dalam bidang keagamaan maupun pemanfaatan teknologi digital.

1. Peningkatan Minat Belajar Mengaji Anak-Anak

Kegiatan belajar mengaji dilaksanakan secara rutin di TPA rumahan milik Ibu RW 10. Anak-anak diberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an, pengenalan tajwid dasar, serta edukasi sejarah Islam melalui media video interaktif. Pendekatan pembelajaran yang menyenangkan mampu meningkatkan antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan.



Foto 1. Belajar Mengaji

Selain pembelajaran mengaji, pelaksanaan kuis edukatif dan diskusi ringan mengenai sejarah Islam juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik. Metode ini dinilai efektif dalam meningkatkan perhatian dan pemahaman anak-anak terhadap materi keagamaan. Hasil kegiatan

menunjukkan bahwa anak-anak menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam membaca Al-Qur'an di depan teman-temannya.

Kegiatan ini sejalan dengan penelitian Muniarty et al. (2021) yang menyebutkan bahwa pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan minat belajar anak serta mengurangi aktivitas negatif di lingkungan masyarakat.

2. Pemberdayaan UMKM melalui Digital Marketing

Program pemberdayaan UMKM dilaksanakan melalui sosialisasi dan pendampingan penggunaan teknologi digital untuk pemasaran produk. Pelaku usaha diberikan edukasi mengenai pentingnya digital marketing dalam memperluas pasar dan meningkatkan penjualan produk.

Pendampingan dilakukan dengan membantu pelaku UMKM membuat akun media sosial usaha, menghubungkan lokasi usaha ke Google Maps, serta mengajarkan teknik dasar pengambilan foto dan video produk menggunakan telepon pintar. Pelaku UMKM juga diperkenalkan pada konsep branding produk dan strategi promosi sederhana melalui media sosial.



Foto 2. Pemberdayaan UMKM dan Digital Marketing

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan media digital sebagai sarana promosi usaha. Beberapa pelaku UMKM mulai aktif memasarkan produknya melalui WhatsApp Business dan media sosial lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelatihan digital marketing mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya teknologi dalam pengembangan usaha.

Temuan ini sesuai dengan penelitian Ghanilowe et al. (2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan keberlanjutan usaha kecil melalui pemasaran yang lebih efektif dan efisien.

3. Penguatan Partisipasi dan Kolaborasi Masyarakat

Keberhasilan program pengabdian ini juga didukung oleh tingginya partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan. Ketua RW, tokoh masyarakat, dan warga setempat memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program. Kolaborasi yang baik antara tim pelaksana dan masyarakat menciptakan suasana kegiatan yang kondusif dan partisipatif.



Foto 1. Kegiatan Bersama masyarakat

Kegiatan penutupan yang dilakukan bersama masyarakat menjadi simbol keberhasilan program sekaligus mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan warga. Program ini tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek edukasi, tetapi juga memperkuat nilai gotong royong dan kepedulian sosial di lingkungan masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Pejuang berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi keagamaan anak-anak serta memperkuat kemampuan digital marketing pelaku UMKM. Program pembelajaran mengaji mampu meningkatkan minat dan antusiasme anak-anak dalam mempelajari Al-Qur'an melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Selain itu, pelatihan digital marketing dan pendampingan UMKM berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan usaha. Pelaku UMKM mulai memahami strategi promosi digital sederhana melalui media sosial dan platform online lainnya. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kelurahan Pejuang, tokoh masyarakat, pelaku UMKM, dan seluruh warga yang telah memberikan dukungan dan partisipasi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Apresiasi juga diberikan kepada pihak Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi serta seluruh pihak yang telah membantu terselenggaranya program ini dengan baik. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan menjadi inspirasi bagi pelaksanaan program pengabdian berikutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilianti, D., Huda, S., & Utami, A. F. (2023). Menggali Potensi Lokal Dengan Pengembangan UMKM Dan Peluang Desa Wisata Melalui KKN Tematik Di Desa Carangwulung, Wonosalam, Jombang. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesi (JPPMI)*, 2(4), 50–57.
- Fadilah, T., Rusli, R. K., & Novanda, A. (2024). Pemberdayaan Ekonomi UMKM Melalui Pengenalan Pemasaran Digital di Cafe Ciesek Sebagai Sarana Promosi. 4(1), 7–11.

- Ghanilowe, M. M., Dwianika, A., Nurhidayah, F., & El Rayyeb, A. (2023). Menggali Potensi UMKM: Pelatihan Digital Marketing Sebagai Kunci Keberlanjutan Usaha.
- Kholijah, S., Citrasari, S., Rangkuti, C., Damayanti, T., Hsb, I. E., Angriani, N. J., Dalimunte, M. R., & Lubis, F. (2024). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM MAGRIB MENGAJI PADA ANAK - ANAK DI DESA AEK NAULI KECAMATAN HULU SIHAPAS. 1(2), 81–87.
- Muniarty, P., Wulandari, Ansyarif, & Sari, F. M. (2021). Pendampingan Baca Tulis Al Quran bagi Anak-Anak di Lokasi KKN Kelurahan Dodu Kota Bima. *Jumat Keagamaan ...*, 2(2), 4.
- Nurhayati, A., Widodo, A. A., Alfin, B., Febian, D., & Febryanti, R. (2023). KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat Melalui Digital Marketing dan Inovasi Desain Kemasan pada UMKM Desa Dermojoyan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. 2(1), 21–26.
- Sari, R., As-sanaj, T. D., Pranoto, I. A., Setiawan, D. A., Akhyar, F., Adesta, R., Umam, I. K., Ardan, R. M., Danu, J. F., & Urba, C. (2023). Pemberdayaan Masyarakat UMKM di Era Digital Melalui Kegiatan KKN Desa Sitiwinangun. 3(1), 84–95.
- Setyowati, E., Nurfaidah, E., . L., & Binti Latifah, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Santri TPQ Abdul Qadir Ponorogo melalui Pengenalan Tajwid dengan Metode Sorogan. *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 97–106.
- Tommo, Y. S., A., M. A. N., Kismawati, Jumriana, & Astrid. (2022). Pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan desa palewai. 1(2), 23–36.
- Widiastuti, C. T., Widayat, Guruh Mulia Kharisma, D., Prasetyani, E. T., & Fatkhur, D. F. I.
- Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IBM Bekasi || 19 (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pemasaran Online Bagi UMKM di Kelurahan Mlatibaru Semarang. *Jurnal BUDIMAS (ISSN:2715-8926)*, 2(1), 1–4.